

Semangat Pemuda Muhammadiyah Membangun Generasi Tangguh

Senin, 23-09-2019

MUHAMMADIYAH.ID, **SLAWI** – Kegiatan Hari Ber-Muhammadiyah masih terus terselenggara di Slawi, Tegal. Kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi, penyatuan komitmen, motivasi, pendidikan kader, dan gotong royong masyarakat. Kali ini, diselenggarakannya Hari Ber-Muhammadiyah bertepatan dengan Pelantikan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Tegal periode Muktamar ke XVII di Pendopo Amangkurat Slawi, Ahad (22/9).

Arif Azman, Ketua Pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Tegal mengatakan, Pemuda Muhammadiyah tidak lain sebagai ikhtiar perjuangan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, guna terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Karena itu harus dilakukan dengan penuh kesungguhan dan dengan tenaga, pikiran yang maksimal.

“Pemuda Muhammadiyah harus semangat untuk membangun generasi yang tangguh untuk masa mendatang. Pemuda Muhammadiyah hadir sebagai pelopor, pelangsun, dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah,” kata dia.

Bupati Kabupaten Tegal, Umi Azizah menyambut baik kegiatan hari bermuhammadiyah sebagai forum silaturahmi di tengah-tengah kebhinekaan dalam memperjuangkan dakwah amar maruf nahi mungkar.

Dalam sambutannya Umi menyampaikan, bersanding dengan NU, Muhammadiyah akan menjadi pilar bangsa yang kuat serta mampu memainkan perannya secara maksimal dalam menghadapi masa depan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Terlebih lagi menurut Umi, bangsa Indonesia saat ini sedang terus berupaya meningkatkan kualitas dirinya, maka organisasi-organisasi Kepemudaan seperti Pemuda Muhammadiyah harus bisa menjadi mitra strategis pemerintah.

Keberadaan Muhammadiyah diharapkan dapat turut menunjang berbagai program pemerintah, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pembinaan akhlak, serta pembinaan hukum demi terwujudnya Kabupaten Tegal yang *Mbangun Berkah, Gawe Bungah* (membangun berkah, membuat bahagia).

Bukan hanya itu, Umi menghimbau kepada semua Elemen Muhammadiyah berperan aktif dimasyarakat. Minimal langkah penyadaran penggunaan teknologi informasi yang begitu cepat dimulai dari pemuda. Dirinya mengaku prihatin perkembangan berita akhir-akhir ini, masih belum hilang diingatkannya kasus pembunuhan remaja didesa cerih.

Turut hadir Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Jawa Tengah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Aisiyah Kabupaten Tegal, Anggota DPRD Kabupaten Tegal, GP Ansor, Pemuda Pancasila.